

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang Interaksi Sosial Anak Tunarungu terhadap Lingkungan Sekolah Di Di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial Anak Tunarungu di Lingkungan PAUD Terpadu Uma Kandung tergolong tidak efektif karena anak tunarungu dengan anak pada umumnya tidak saling berinteraksi. Interaksi hanya terjadi di satu pihak yaitu pihak anak tunarungu. Anak pada umumnya pada PAUD Terpadu Uma Kandung tidak merespon dengan baik karena merasa L tunarungu berbeda dengan dirinya.
2. Faktor penghambat interaksi sosial anak tunarungu di lingkungan PAUD Terpadu Uma Kandung, yaitu:
 - 1) Kurangnya kemampuan pendengaran sehingga mempengaruhi respon anak dalam interaksi sosial.
 - 2) Kurangnya kemampuan berbicara dengan baik sehingga mempengaruhi komunikasi anak dalam interaksi sosial.
 - 3) Kurangnya respon cepat tanggap dalam suatu interaksi sehingga mempengaruhi respon lawannya dalam interaksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang

berkepentingan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAUD Terpadu Uma Kandung, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak guru PAUD Terpadu Uma Kandung untuk menambah pendidik dan guru dalam bidang anak berkebutuhan khusus serta meningkatkan penanganan guru saat di sekolah.
2. Diharapkan pihak sekolah selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembinaan serta pengawasan yang baik terhadap sesama dewan guru beserta staf maupun dengan lingkungan sekolah yang berbeda, untuk dapat menjadikan anak didik yang diharapkan sekolah maupun pemerintah.
3. Disarankan bagi pihak pembaca agar kembali meneliti lebih lanjut agar dapat melihat perkembangan berbagai pihak mengenai peranan dalam membangun interaksi sosial anak khusus dengan anak pada umumnya.